

## Pengaruh Tipe Kepribadian dan Motivasi terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Rizki Rijal Fadilah\*, Pupung Purnamasari, Mey Maemunah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*jalfadilah7@gmail.com, p\_purnamasari@yahoo.com, meymaemunah620@gmail.com

**Abstract.** Public accounting is a promising career specialization for accounting students because it is in accordance with the learning taught in lectures with auditing courses. Interest in becoming a public accountant has decreased over time due to several aspects, one of which is the varying personality types and motivations of students. This research aims to explain the influence of Personality Type and Motivation on Accounting Students' Career Choices as Public Accountants in Accounting Students at Superior Accredited Universities in Bandung City. This research uses a quantitative approach with descriptive and verification methods. The sampling technique uses a probability sampling technique with a simple random sampling technique approach. Respondents were 220 accounting students studying at superior accredited universities in the city of Bandung. Hypothesis testing in this research uses Partial Least Square with the help of the SmartPLS 3.0 software application. Based on the results of tests carried out in this research, the results show that Personality Type and Motivation have a positive and significant effect on Accounting Students' Career Choice as Public Accountants. The findings of this research show that the higher the Personality Type and Motivation, the more significant the impact on the increase in Accounting Students' Career Choices as Public Accountants.

**Keywords:** *Personality Type, Motivation, Accounting Students' Career, Public Accountants.*

**Abstrak.** Akuntan publik merupakan peminatan karir yang menjanjikan bagi mahasiswa akuntansi dikarenakan sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan pada kuliah.dengan pembelajaran mata kuliah pengauditan. Peminatan menjadi akuntan publik menurun seiring waktu dengan beberapa aspek salah satunya yaitu tipe kepribadian serta motivasi mahasiswa yang beragam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh Tipe Kepribadian dan Motivasi terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik di Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Ter-akreditasi Unggul di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan teknik simple random sampling. Responden berjumlah 220 mahasiswa akuntansi yang berkuliah di Perguruan Tinggi Ter-akreditasi Unggul di Kota Bandung. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan Partial Least Square dengan bantuan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa Tipe Kepribadian dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingginya Tipe Kepribadian dan Motivasi maka semakin memberikan dampak signifikan terhadap meningkatnya Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.

**Kata Kunci:** *Tipe Kepribadian, Motivasi, Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Publik.*

## A. Pendahuluan

Pada zaman sekarang berbagai instansi sudah memakai jasa akuntan publik dalam membantu pelaporan keuangan. Akuntan publik memiliki peran penting dikarenakan instansi ataupun perusahaan memerlukan laporan keuangan yang sesuai standar serta memerlukan laporan auditor untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah instansi ataupun perusahaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 profesi akuntan publik merupakan pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa keuangan untuk mengaudit sebuah informasi keuangan historis, jasa akuntansi, manajemen ataupun sebagai pemberi solusi di dalam keuangan perusahaan agar sesuai peraturan. Hal ini menjadi sebuah sasaran lapangan pekerjaan yang cocok terkhususnya untuk karir mahasiswa akuntansi tetapi seharusnya seiring waktu lulusan jurusan akuntansi semakin meningkat maka jasa akuntan publik dapat meningkat juga tetapi terdapat minim profesi akuntan publik yang sedang dialami tetapi hal ini tidak berbanding dengan fakta yang ada.

Dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) memaparkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia memiliki krisis dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar dikarenakan sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Ketua Umum Tarkosunaryo menyebutkan jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan (Cnn.com). Terdapat 30 ribu perusahaan yang menggunakan eksternal audit hal ini berbanding jauh dengan kondisi di Thailand yang memiliki 680.000 perusahaan, dengan 62 ribu perusahaan yang menggunakan akuntan publik. Menurut Tarkosunaryo "Indonesia hanya punya CPA (Certified Public Accountant) 4.000 orang, bandingkan dengan negara tetangga Thailand yang PDB (produk domestik bruto) separuh dari Indonesia memiliki CPA 12 ribu orang".(Cnn.com). Maka dapat diketahui di Indonesia masih minim minat untuk menjadi akuntan publik hal ini tidak berkesinambungan dengan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat peningkatan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Indonesia. Menurut data Kementerian Keuangan jumlah kantor akuntan publik di Indonesia yang tercatat di kementerian keuangan Per 27 Mei 2023 hanya sejumlah 482. Menurut Kementerian Keuangan jumlah kantor akuntan publik di Indonesia yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per 27 November 2023 adalah sejumlah 1.529 orang (Daftar Akuntan Publik Tahun 2023). Menurut Antonius Herusetya, (2023) yang dikutip pada Dian Putri Merdekawati, (2011) pada data awal tahun 2023 akuntan yang terdaftar sebanyak 1.529 orang dengan jumlah penduduk diperkirakan 281 juta, maka dibandingkan 1: 121.000 ataupun seorang akuntan menangani 121 ribu penduduk, jumlah tersebut tergolong minim dikarenakan Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang cukup banyak. Hal ini tidak berbanding lurus dengan kebutuhan ekonomi negara (Pramita Tristiawati, 2023).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi dalam perencanaan karirnya yaitu nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas masing-masing. (Dian Putri Merdekawati, 2011). Sebagai seorang fresh graduate hal ini tentu menjadi sebuah karir yang menjanjikan tetapi dengan karir yang menjanjikan tak luput dari tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab seorang auditor akan semakin meningkat hingga mencakup pelaporan mengenai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan terbuka (Arens, 2014). Dalam bersaing dibidang karir mahasiswa akuntansi memerlukan sebuah pembelajaran softskill ataupun hardskill hal ini perlu diperhatikan sebagai mahasiswa akuntansi sebagai bekal. Salah satu prospek karir yang menjanjikan bagi para mahasiswa akuntansi yaitu profesi akuntan publik.

Akuntan publik memiliki berbagai tantangan berbeda dibandingkan profesi akuntan dibidang lain, dengan itu diperlukan kepribadian yang cukup mengerti bagaimana situasi dalam profesi tersebut. Meskipun manusia memiliki kepribadian yang berbeda serta memiliki reaksi yang berbeda pula tentang apa yang dihadapinya, namun mereka harus siap dengan apa yang akan terjadi, siap menghadapi dengan kepribadian yang dimiliki. Maka itulah mahasiswa mempertimbangkan kepribadiannya terhadap minat menjadi akuntan publik yang sifat pekerjaannya tidak rutin namun memiliki bulan-bulan cukup padat pekerjaan dengan tantangan

yang tidak bisa diselesaikan dengan waktu cepat. (Rusdiansyah, 2017). Teori kepribadian memiliki pengaruh yang cukup signifikan seperti yang disinggung oleh (Anggraini, 2020) mahasiswa perlu mempertimbangkan kepribadiannya pada minat menjadi akuntan publik yang sifat pekerjaannya tidak rutin namun memiliki bulan-bulan cukup padat pekerjaan dengan tantangan yang tidak bisa diselesaikan dengan waktu cepat. Perlu diketahui tipe kepribadian mempunyai beberapa dimensi hal ini yang menunjang mahasiswa dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan karir menurut (Pervin 2010) yang dikutip pada (Simanullang 2021) seperti Openness to Experience terbuka terhadap hal-hal baru), Conscientiousness sifat berhati-hati, Extraversion Ekstraversi, Agreeableness Mudah Akur atau Mudah Bersepakat, Neuroticism Neurotisme. Tipe kepribadian mampu menjadi salah satu patokan mahasiswa dalam pengambilan keputusannya Openness to experience yang didefinisikan sebagai dimensi kepribadian dengan daya imajinasi yang tinggi, orisinal, memiliki mental dan pengalaman hidup yang kompleks, serta berani mencoba hal-hal baru diluar kebiasaannya Conscientiousness didefinisikan sebagai dimensi kepribadian dengan kontrol impuls yang memfasilitasi pengerjaan tugas dan juga perilaku goal-oriented seperti berpikir sebelum bertindak, mengikuti norma dan aturan, terorganisasi, serta memprioritaskan tugas (Simanullang, 2021).

Mahasiswa perlu mendasari beberapa hal yang perlu dipahami ketika mengambil jenjang karir sebagai mahasiswa akuntansi diperlukan sebuah motivasi yang jelas hal ini menjadi tolak ukur ketika mahasiswa akuntansi melakukan pemilihan karir terkhusus menjadi akuntan publik. Menjadi akuntan publik diperlukan sebuah tekad dan motivasi yang kuat sehingga menghasilkan kinerja dan kualitas yang baik sebagai akuntan publik. Motivasi mempunyai pengaruh terhadap mahasiswa dalam pemilihan karir secara definisi motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, ataupun proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang atau yang dipimpinnya untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan menurut (Hamzah B Uno, 2013). Dalam memilih karir yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam motivasi yang melatar belakangnya. Diantara motivasi tersebut yaitu motivasi pasar kerja, motivasi ekonomi, lingkungan kerja serta kepribadian individu untuk memilih karir sebagai akuntan publik. (Mirawati, 2020). Motivasi tidak diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi mempunyai beberapa dimensi yaitu Motivasi Kualitas merupakan sebuah dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. (Widyawati, 2004). Motivasi Karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi Ekonomi yaitu sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. (Widyawati, 2004). Motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan/bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Motivasi sosial berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya. (Widyawati, 2004).

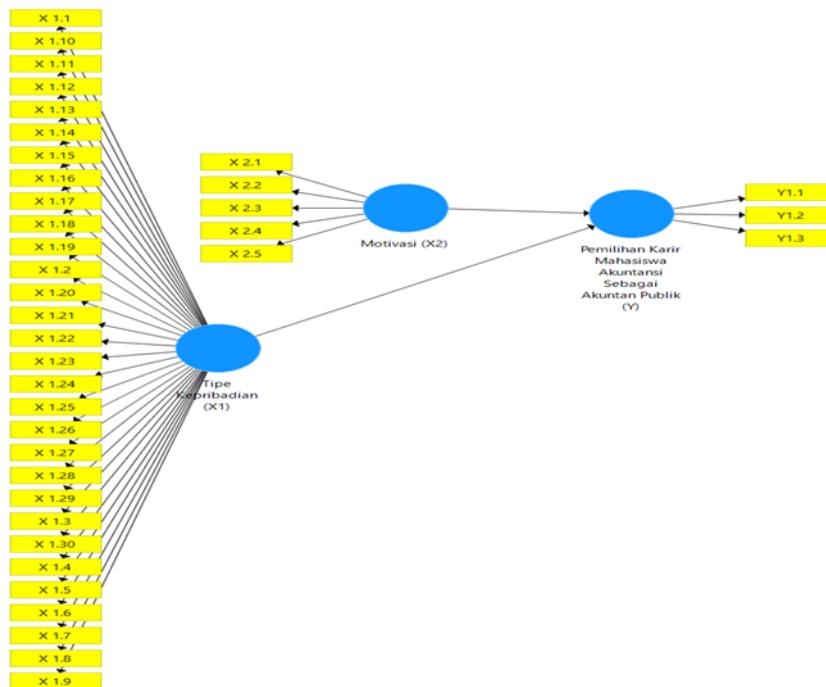
Dengan adanya pengaruh dari tipe kepribadian dan motivasi dari masing-masing individu hal itu menjadi sebuah aspek penting bagi sebuah mahasiswa dalam pemilihan karir setelah lulus, mahasiswa akuntansi perlu mempersiapkan perencanaan jangka panjang guna berkarir di lingkup perusahaan hal ini perlu dipersiapkan dalam jenjang perkuliahan. Didalam penelitian sebelumnya oleh Aditya & Hasibuan (2020) dijelaskan bahwa tipe kepribadian memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi dikarenakan Mahasiswa akuntansi hendaknya terus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya mengenai profesi auditor atau akuntan publik. Hasil penelitian serupa oleh Shavira (2020) variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. Mahasiswa cenderung akan memiliki motivasi dalam diri sebelum menentukan arah karirnya motivasi dalam diri seorang mahasiswa akan mendorong keinginannya. Berdasarkan pendahuluan peneliti, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini pada berikut:

“Bagaimana Pengaruh Tipe Kepribadian dan Motivasi terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik?” terdapat tujuan penelitian diantaranya untuk mengetahui:

1. Mengetahui tipe kepribadian mahasiswa aktif akuntansi pada perguruan tinggi kota bandung terakreditasi unggul
2. Mengetahui motivasi mahasiswa aktif akuntansi pada perguruan tinggi kota bandung terakreditasi unggul
3. Mengetahui pemilihan karir mahasiswa aktif akuntansi pada perguruan tinggi kota bandung terakreditasi unggul
4. Mengetahui pengaruh tipe kepribadian mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik
5. Mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

**B. Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini akan menggunakan metode verifikatif dan deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif serta menjawab hipotesis variabel independen yaitu Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) pada variabel dependen yaitu Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik ( $Y$ ). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan dengan pembagian kuesioner (angket) melalui google form yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi perguruan tinggi ter-akreditasi unggul di Kota Bandung.



Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

**Gambar 1.** Path Diagram

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil data kuesioner yang diperoleh sebanyak 220 responden Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Ter-Akreditasi Unggul Kota Bandung.

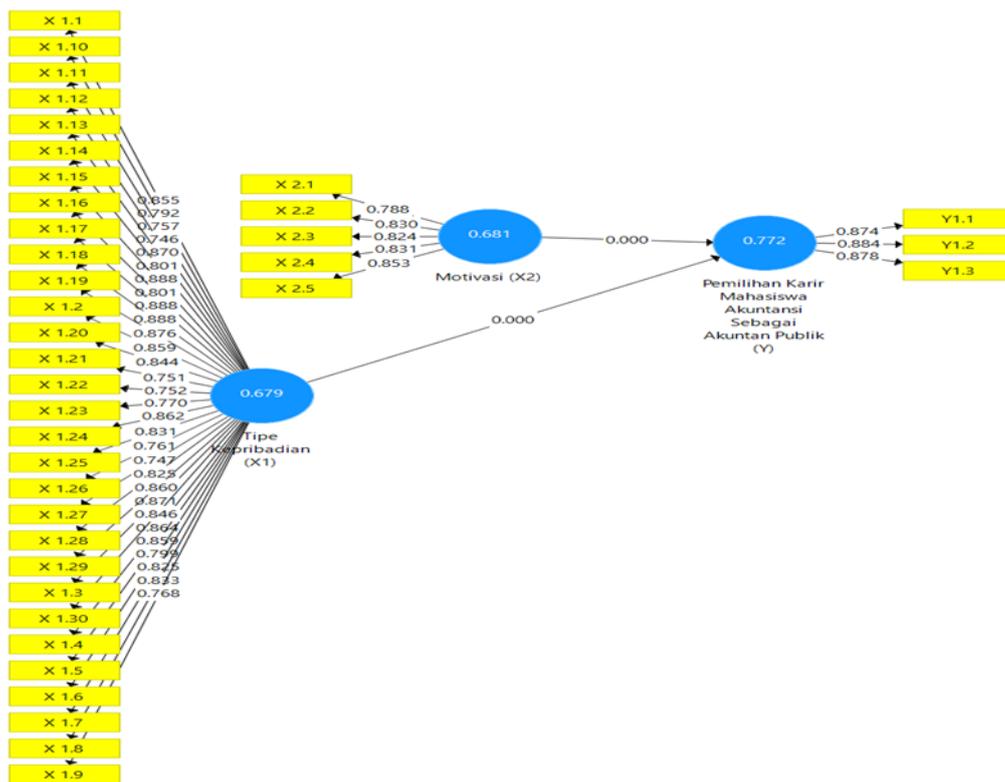
**Model Pengukuran (Outer Model)**

Pada model pengukuran (*outer model*) berfungsi guna mengetahui penghubung antar variabel latennya.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Tipe Kepribadian (X <sub>1</sub> )	0,679	0,984	0,984
Motivasi (X <sub>2</sub> )	0,681	0,883	0,914
Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y)	0,772	0,853	0,911

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2024



Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

**Gambar 2.** Outer Model

Pada tabel I memperlihatkan nilai AVE pada berbagai indikator variabel, yaitu Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>) terdapat 0.679, Motivasi (X<sub>2</sub>) yaitu 0.681 dan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y) terdapat 0.772 memiliki nilai > 0,5. Dapat diartikan, Pengujian Validitas telah memenuhi syarat dan sudah dinyatakan valid. Selanjutnya, nilai *Composite Reliability* pada masing-masing konstruk, yaitu Tipe Kepribadian (X<sub>1</sub>) dengan

nominal 0.984, Motivasi ( $X_2$ ) dengan nominal 0,914 dan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y) dengan nominal 0.911. kemudian, nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing konstruk, yaitu Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) sebesar 0.984, Motivasi ( $X_2$ ) sebesar 0.883 dan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y) sebesar 0.853. Seluruh nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* konstruk  $>0,7$ . Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas telah memenuhi syarat dan mampu dinyatakan reliabel.

#### Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap kedua yaitu evaluasi model struktural (*Inner Model*). Menurut (Ghozali & Latan, 2012) tujuannya untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-Square ( $R^2$ ) untuk konstruk dependen,

**Tabel 2.** Hasil Pengujian dan Model Struktural (*Inner Model*)

	<i>R-Square</i>
<b>Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Y)</b>	0.603

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS 3.0, 2024

Berdasarkan tabel II di atas, dapat ditunjukkan yaitu nilai *R-Square* ( $R^2$ ) variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y) dengan nominal 0.603. dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat variasi variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y) mampu menjelaskan secara simultan sebesar 60,3% oleh variabel Tipe Kepribadian ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ). Pada nilai *R-Square* ( $R^2$ ) variabel dapat menunjukkan model “Moderate” karena  $> 0.50$ .

#### Hasil Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan *path coeffiency* guna mengetahui tingkat signifikansi pada penelitian.

**Tabel 3.** Pengujian Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
<b>Tipe Kepribadian (<math>X_1</math>) -&gt; Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Y)</b>	0.138	3.050	0,000
<b>Motivasi (<math>X_2</math>) -&gt; Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik(Y)</b>	0,696	13.271	0,002

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0, 2024

Dilihat pada Tabel III mampu dijelaskan yaitu Tipe Kepribadian berpengaruh positif serta signifikan dengan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik ditunjukkan pada nilai *original sample* (O) sebesar 0.138 dan nilai signifikan, yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat *alpha* 5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 2.933 lebih besar dari 1,96 (T-tabel). Lalu Motivasi meendapatkan pengaruh positif dengan signifikan pada Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik dengan nominal *Original Sample* (O) sebesar 0.696 serta nilai signifikan, yaitu sebesar 0.002 lebih kecil dari tingkat *alpha* 5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 13.271 lebih besar dari 1,96 (T-tabel).

## Pembahasan

### Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif signifikan terkait tipe kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi Sebagai akuntan publik di Perguruan Tinggi Kota Bandung *path coefficient* terhadap *T-statistic* dengan nominal 3.050 ( $>1,96$ ) lalu *P-values* sebesar 0.002 ( $<0,05$  atau 5%). Kemudian pada *original sample* (O) memiliki pengaruh sebesar 0.138 yang menandakan bahwa variabel Tipe Kepribadian mampu memberi penjelasan dengan nominal 13,8% pada Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti lalu pada pengujian *f-square* dapat diukur bahwa tipe kepribadian berpengaruh sebesar 3,5 %.

### Pengaruh Motivasi terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif signifikan terkait motivasi terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi Sebagai akuntan publik di Perguruan Tinggi Kota Bandung. Hipotesis ini dibuktikan pada nilai *path coefficient* pada *t-statistic* sebesar 13.271 ( $>1,96$ ) serta *p-values* sebesar 0,000. Nominal *original sample* (O) dapat ditunjukkan nominal sebesar 0.696 dapat diartikan pada variabel motivasi mampu memberikan pembahasan sebesar 69,6% pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, lalu sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain lalu pada pengujian *f-square* variabel motivasi berpengaruh sebesar 89,3%.

## D. Kesimpulan

Dengan pembahasan yang sudah dijelaskan disertakan hasil analisis data dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel tipe kepribadian ataupun karakteristik pribadi mahasiswa akuntansi memberikan pengaruh kepada karir sebagai akuntan publik.
2. Variabel motivasi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh kepada karir sebagai akuntan publik.
3. Mahasiswa Akuntansi memiliki tipe kepribadian yang berbeda sebagai penentu keputusan serta pemilihan karir
4. Mahasiswa Akuntansi memiliki motivasi yang kuat dalam penentuan karir
5. Mahasiswa Akuntansi memiliki minat karir yang beragam dikarenakan motivasi serta tipe kepribadian yang dimilikinya

## Acknowledge

Pada penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Pupung Purnamasari., SE, M.Si, Ak, CA dan Mey Maemunah, S.E., M.Ak. dikarenakan sudah membimbing, memberikan saran dan ilmu terhadap penelitian ini, serta memberikan semangat kepada peneliti agar bisa menyelesaikan penelitian ini dengan lalu peneliti memberikan terimakasih kepada keluarga dan sahabat yang sudah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti agar bisa menyelesaikan dengan tepat waktu. Peneliti memiliki harapan agar penelitian ini mampu dikembangkan ataupun berguna sebagai bahan ajar bagi pembaca.

## Daftar Pustaka

- [1] Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(1), 43–57.
- [2] Anggraini, T. (2020). DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). Jurnal Ekonomika Dan Manajemen, 9(2), 164–178.

- [3] Arens, A. A. et al. (2014). *Auditing and Assurance Services*.
- [4] Baskoro, S. Wahyu. , dan S. A. (2012). Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) APD Semarang).
- [5] Creswell, J. W. (2014). *Reseach Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka pelajar.
- [6] Daftar Akuntan Publik Tahun 2023.
- [7] Danang Sunyoto. (2015). *trategi Pemasaran*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- [8] Danu Pradana. (2017). PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PERUSAHAAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- [9] Darmawan. (2020). *The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty*.
- [10] Darwin. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV Media Sains Indonesia.
- [11] Dian Putri Merdekawati, 2011). (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.
- [12] Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial least square: Konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- [14] Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*
- [15] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- [16] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- [17] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [18] Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. .
- [19] Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.
- [20] Sunarti Rahman. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- [21] Supartha dan Sintaasih. (2017). *Pengantar Perilaku Organisasi*.
- [22] Suyono. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)*.
- [23] Badzaly, F. N., & Fitriah, E. (2021). Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.411>
- [24] Mughni, M. S., & Fitriah, E. (2023). Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1785>
- [25] Nurrohmat, A., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 82–85. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.419>